

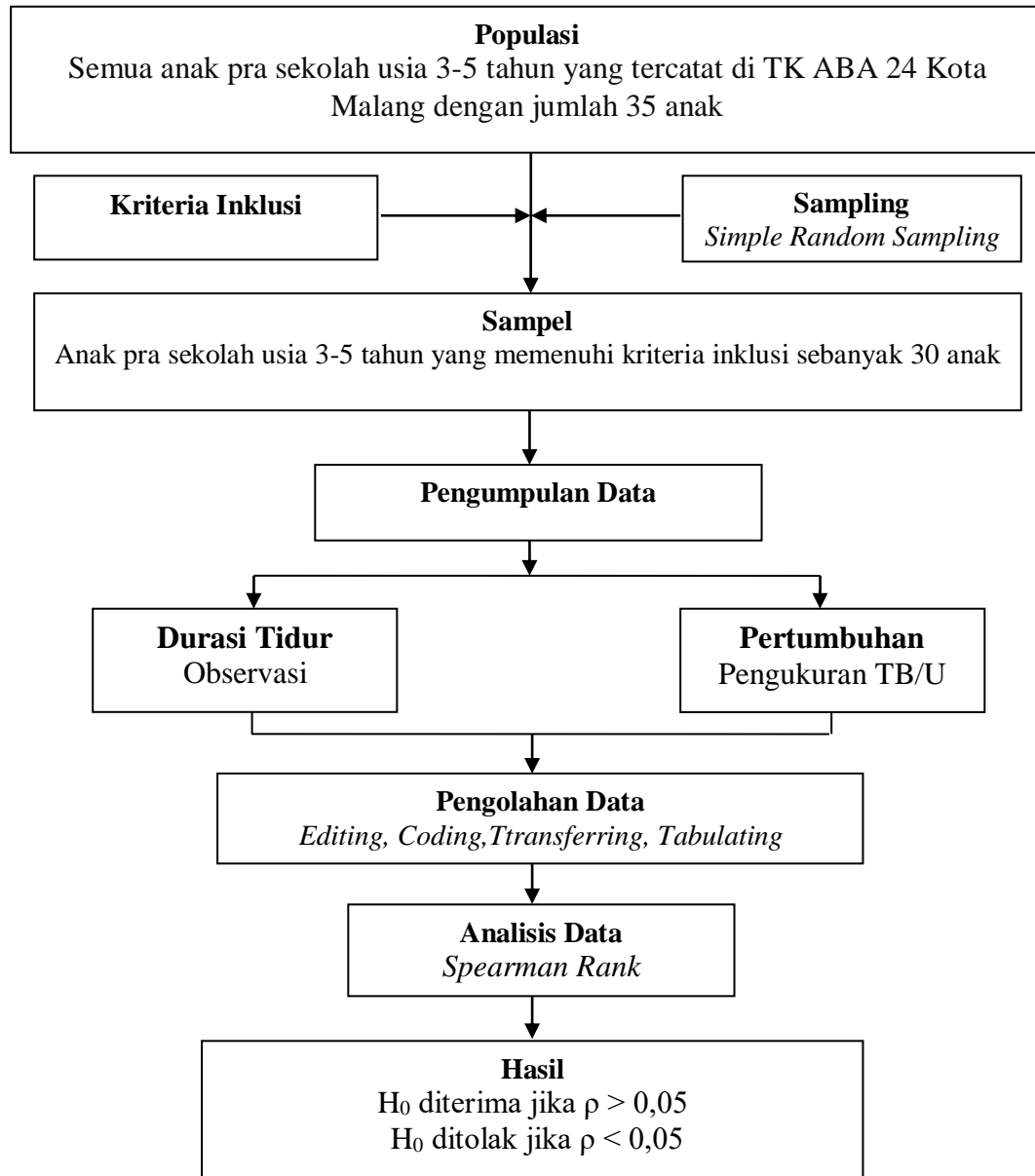
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini metode analitik korelasional digunakan untuk mengukur hubungan antara durasi tidur dengan pertumbuhan tinggi badan anak pra sekolah usia 3-5 tahun dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus kedua variabel dalam sekali waktu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Durasi Tidur dengan Pertumbuhan Tinggi Badan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun di TK ABA 24 Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak pra sekolah usia 3-5 tahun yang tercatat di TK ABA 24 Kota Malang dengan jumlah 35 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah anak pra sekolah usia 3-5 tahun yang tercatat di TK ABA 24 Kota Malang serta memenuhi kriteria inklusi.

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Solvin, yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel.

N : Jumlah populasi yaitu anak pra sekolah usia 3-5 tahun.

d : Taraf signifikan, dalam penelitian ini adalah 0,05.

$$n = \frac{35}{1 + 35 (0,05)^2}$$

$$= 30 \text{ anak pra sekolah usia 3-5 tahun.}$$

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak pra sekolah usia 3-5 tahun di TK ABA 24 Kota Malang.

3.3.4 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini proses pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dengan cara membuat daftar nama seluruh anggota populasi dengan nomer urut 1 sampai dengan 35, kemudian membuat gulungan kertas berjumlah 35 yang berisi nomer 1 sampai 35 dan dimasukkan ke dalam kotak. Selanjutnya dikocok dan mengambil sebanyak 30 gulungan yang akan dijadikan sebagai sampel.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Anak pra sekolah yang berusia 3-5 tahun.
- b. Dalam keadaan sehat.
- c. Orangtua dan anak bersedia ikut serta dalam penelitian.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Anak penderita marasmus atau kwashiorkor.
- b. Menderita cacat fisik atau kelainan kongenital.
- c. Anak yang tidur lebih dari 13 jam/hari.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variable Bebas (*Independent*) : Durasi tidur anak pra sekolah usia 3-5 tahun.
- b. Variabel Terikat (*Dependent*) : Hasil pengukuran pertumbuhan tinggi badan anak (TB/U).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Durasi Tidur dengan Pertumbuhan Tinggi Badan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun di TK ABA 24 Kota Malang.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
1	Durasi Tidur	Lamanya waktu tidur anak sehari dalam 24 jam tanpa memperhatikan keteraturan tidur anak.	Lembar Observasi	Ordinal	1. Tidak Terpenuhi jika durasi tidur kurang dari 10 jam/hari 2. Terpenuhi jika durasi tidur 10-13 jam/hari
2	Pertumbuhan Tinggi Badan Anak	Hasil pengukuran tinggi badan dan umur yang kemudian di masukkan ke dalam standart deviasi dengan tabel <i>z-score</i>	<i>Microtoice</i> dan kurva <i>Z-score</i>	Ordinal	1. Sangat Pendek : <-3SD 2. Pendek : -3SD s.d <-2SD 3. Normal : -2SD s.d 2SD 4. Tinggi : >2SD

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA 24 Kota Malang.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada periode bulan Agustus 2017 – Agustus 2018. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3-4 Agustus 2018.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengukur durasi tidur menggunakan lembar observasi untuk mengetahui lama tidur anak. Untuk mengetahui pertumbuhan anak dengan pengukuran langsung yaitu tinggi badan anak menggunakan *microtoice* setelah itu hasil dari pengukuran di masukkan dalam kurva *z-score*. Serta menggunakan lembar wawancara dalam mengetahui identitas anak.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain :

1. Mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang digunakan sebagai tempat penelitian.

2. Setelah mendapatkan surat izin penelitian lalu peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pihak yang bersangkutan yaitu Bakesbangpol Kota Malang, Dinas Pendidikan Kota Malang dan Kepala Sekolah TK ABA 24 Kota Malang.
3. Melakukan studi pendahuluan di TK ABA 24 Kota Malang untuk mendapatkan data jumlah anak untuk menentukan populasi yang akan digunakan untuk penentuan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.
4. Mempersiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian (lembar permohonan menjadi responden, *informed consent*, lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP) mengikuti penelitian, lembar observasi durasi tidur serta lembar observasi dan wawancara untuk mengetahui karakteristik responden.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti mendatangi TK ABA 24 Kota Malang untuk membuat kesepakatan dan kontrak waktu pelaksanaan pengambilan data.
2. Peneliti mendatangi TK ABA 24 Kota Malang sesuai dengan waktu yang telah disepakati, dan semua responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan di satu ruangan sebagai sampel penelitian.
3. Mengadakan pendekatan kepada subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
4. Menanyakan kesediaan orang tua dan anak untuk menjadi responden.

5. Orang tua calon responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani *informed consent*.
6. Peneliti melakukan pengambilan data dengan mengukur tinggi badan responden dan memberikan lembar observasi pada orangtua responden untuk diisi sesuai dengan kegiatan responden dalam sehari.
7. Peneliti mengambil lembar observasi yang telah diisi oleh orangtua responden pada hari berikutnya.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Peneliti memeriksa kembali semua data yang telah didapat melalui observasi durasi tidur dan pengukuran pertumbuhan anak.

3.10.2 Coding

Peneliti memberikan kode pada data-data yang telah didapat untuk memudahkan proses tabulasi dan analisa data.

- a. Kode responden (anak pra sekolah usia 3-5 tahun)

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

- b. Jenis Kelamin

Laki – laki : 1

- Perempuan : 2
- c. Usia anak
- 3 tahun : 1
- 4 tahun : 2
- 5 tahun : 3
- d. Jumlah Durasi tidur
- Tidak terpenuhi : 1
- Terpenuhi : 2
- e. Pengukuran Tinggi Badan/Umur Anak
- Sangat Pendek : 1
- Pendek : 2
- Normal : 3
- Tinggi : 4

3.10.3 Transferring

Peneliti memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

3.10.4 Tabulating

Peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase.

3.11 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel. Setelah hasil penelitian data terkumpul yaitu data deskriptif seperti karakteristik umum dan khusus responden meliputi pekerjaan ibu, penghasilan orang tua, jenis kelamin, usia anak, durasi tidur, pertumbuhan tinggi badan serta frekuensi antara durasi tidur dengan pertumbuhan tinggi badan kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Responden

N : Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100 % = Seluruhnya

76-99% = Hampir seluruhnya

51-75% = Sebagian besar dari responden

50% = Sebagian dari responden

26-49% = Hampir setengahnya

1-25% = Sebagian kecil dari responden

0% = Tidak satupun responden

b. Analisa Bivariat

Pada tahap ini diteliti hubungan antara dua variabel meliputi variabel bebas dan terikat untuk membuktikan adanya hubungan serta menunjukkan kuatnya hubungan antara durasi tidur dan pertumbuhan tinggi badan anak pra sekolah usia 3-5 tahun di TK ABA 24 Kota Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan ordinal, maka uji statistik yang dipilih adalah korelasi *Spearman Rank* (ρ = koefisien korelasi *Spearman Rank*) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Kesimpulan :

- a. Jika $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara durasi tidur dengan pertumbuhan tinggi badan anak pra sekolah usia 3-5 tahun di TK ABA 24 Kota Malang.
- b. Jika $\rho > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara durasi tidur dengan pertumbuhan tinggi badan anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK ABA 24 Kota Malang.

Data yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel dilihat dari koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

- a. 0,00-0,199 = Korelasi sangat rendah
- b. 0,20-0,399 = Korelasi rendah
- c. 0,40-0,599 = Korelasi sedang
- d. 0,60-0,799 = Korelasi kuat
- e. 0,80-1,000 = Korelasi sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Pengajuan *ethical clearance*

Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang yang ditandai dengan dikeluarkan surat izin penelitian.

3.12.2 Izin Penelitian

Peneliti telah mendapatkan surat izin untuk pelaksanaan penelitian yang dikeluarkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Bakesbangpol Kota Malang, Dinas Pendidikan Kota Malang dan Kepala Sekolah TK ABA 24 Kota Malang sebagai tempat penelitian.

3.12.3 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Seluruh orangtua responden yang menjadi subyek penelitian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.12.4 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode nama pada masing-masing lembar. Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti.

3.12.5 Confidential (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.